

Evaluasi Kebutuhan Layanan Parkir di Rumah Sakit Awal Bros Panam Pekanbaru

Roni Gunawan¹, Hetty Ismainar², Yesica Devis^{3*}

¹Universitas Hang Tuah Pekanbaru, Pekanbaru, Riau

^{2,3}Universitas Hang Tuah Pekanbaru, Pekanbaru, Riau

*Corresponding author: brisyi2710@gmail.com

Abstrak: Ketersediaan fasilitas parkir merupakan bagian penting dalam mendukung kelancaran pelayanan rumah sakit, terutama pada kondisi peningkatan jumlah kunjungan pasien dan kendaraan. Rumah Sakit Awal Bros Panam Pekanbaru menghadapi permasalahan keterbatasan ruang parkir dan kepadatan kendaraan pada waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kebutuhan layanan parkir melalui asesmen kondisi lahan parkir, identifikasi karakteristik penggunaan parkir, evaluasi kebutuhan ruang parkir, serta perumusan rekomendasi pengembangan layanan parkir. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan telaah dokumen dengan melibatkan informan yang berkaitan langsung dengan pengelolaan dan penggunaan fasilitas parkir rumah sakit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi layanan parkir eksisting belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan pengguna layanan. Rumah sakit telah melakukan upaya penambahan lahan parkir melalui sistem sewa dan optimalisasi pemanfaatan lahan, namun peningkatan jumlah kendaraan pada waktu tertentu masih menyebabkan kepadatan dan keterbatasan ruang parkir. Evaluasi menunjukkan perlunya optimalisasi pemanfaatan lahan, penataan sirkulasi kendaraan, pengaturan area *drop zone*, serta pengembangan kapasitas parkir secara bertahap. Dengan demikian, optimalisasi dan pengembangan *layout* parkir diperlukan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan lahan, memperlancar sirkulasi kendaraan, dan mendukung kenyamanan pengguna layanan.

Kata kunci: layanan parkir, kebutuhan ruang parkir, karakteristik parkir, rumah sakit, *layout* parkir.

Abstract: The availability of parking facilities is an important component in supporting the continuity of hospital services, particularly with increasing patient visits and vehicle volume. Awal Bros Panam Hospital Pekanbaru faces limited parking space and vehicle congestion during certain periods. This study aimed to evaluate parking service needs through an assessment of the existing parking area, identification of parking characteristics, evaluation of parking space requirements, and formulation of parking service development recommendations. This study employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, in-depth interviews, and document review involving informants directly related to the management and use of hospital parking facilities. The findings showed that the existing parking service had not fully accommodated user needs. The hospital had made efforts to increase parking space through leased areas and optimization of available land; however, the increasing number of vehicles during certain periods continued to cause congestion and limited parking space. The evaluation indicated the need to optimize land utilization, improve vehicle circulation, regulate the drop-off area, and gradually increase parking capacity. Therefore, optimization and development of the parking layout are needed to improve land-use effectiveness, facilitate vehicle circulation, and support user comfort.

Keywords: parking services, parking space requirements, parking characteristics, hospital, parking layout.

Pendahuluan

Rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang berkualitas melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk fasilitas parkir sebagai salah satu layanan penunjang. Ketersediaan fasilitas parkir yang baik berkontribusi terhadap kenyamanan pengunjung dan dapat mendukung peningkatan kunjungan pasien ke rumah sakit (Tangkeallo et.al., 2017; Messah et.al., 2012). Selain itu, jumlah dan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan rumah sakit juga berpengaruh signifikan terhadap jumlah pasien yang memanfaatkan layanan kesehatan (Surandono & Ariya, 2017).

Kualitas pelayanan parkir perlu dievaluasi secara berkala karena menjadi salah satu komponen yang memengaruhi kepuasan pengguna layanan rumah sakit. Penelitian Safar et.al (2017) menunjukkan bahwa Indeks Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction Index/CSI) terhadap pelayanan parkir di salah satu rumah sakit di Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 58,09%, yang berada pada kategori cukup. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk meningkatkan kualitas pelayanan parkir sehingga mampu memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pasien dan pengunjung.

Perencanaan fasilitas parkir rumah sakit harus mempertimbangkan kebutuhan parkir saat ini maupun di masa mendatang, pengaturan lokasi parkir, akses menuju pintu masuk rumah sakit, arus lalu lintas di sekitar fasilitas, biaya parkir, serta lokasi pengembangan sarana baru (Baillie, 2009). Selain itu, pengelolaan parkir harus mampu menyeimbangkan kebutuhan pasien, pengunjung, dan staf tanpa mengurangi aksesibilitas kendaraan darurat. Oleh karena itu, strategi pengelolaan parkir yang efektif menjadi bagian penting dalam mendukung mutu pelayanan rumah sakit secara berkelanjutan (Herring, 2013).

Secara regulatif, penyediaan fasilitas parkir rumah sakit juga telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung serta Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C (Departemen Kesehatan RI Sekretariat Jenderal, 2017). Regulasi tersebut menyebutkan bahwa kebutuhan lahan parkir rumah sakit idealnya sebesar 1,5–2 kendaraan per tempat tidur atau sekitar 37,5–50 m² per tempat tidur, dengan memperhatikan ketersediaan utilitas publik, kondisi sosial ekonomi daerah, serta kelengkapan rambu parkir.

Rumah Sakit Awal Bros Panam Pekanbaru merupakan rumah sakit kelas C yang berlokasi di Kecamatan Bina Widya, Kota Pekanbaru. Sebagai salah satu rumah sakit rujukan yang berada di kawasan pusat pendidikan, perdagangan, jasa, dan bisnis dengan tingkat mobilitas masyarakat yang tinggi, rumah sakit ini mengalami peningkatan jumlah kunjungan pasien, terutama pada akhir pekan. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya kebutuhan ruang parkir yang belum sepenuhnya mampu diakomodasi oleh kapasitas lahan yang tersedia.

Berdasarkan hasil observasi, luas lahan parkir mobil di Rumah Sakit Awal Bros Panam mencapai 3.231,36 m² dengan kapasitas 258 kendaraan, sedangkan lahan parkir sepeda motor seluas 399,68 m² dengan kapasitas 266 kendaraan, sehingga total kapasitas parkir mencapai 524 kendaraan. Namun, pada periode kunjungan tertinggi tercatat jumlah kendaraan yang datang mencapai 784 mobil dan 934 sepeda motor. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kapasitas parkir yang tersedia dengan kebutuhan aktual pengguna layanan. Situasi ini berpotensi menimbulkan kepadatan, antrean kendaraan, serta menurunkan kenyamanan pasien dan pengunjung. Mahmudah et.al (2022) menyatakan bahwa aspek pelayanan penunjang, termasuk penyediaan fasilitas parkir, perlu menjadi perhatian manajemen rumah sakit dalam

meningkatkan kepuasan pelanggan. Sejalan dengan itu, Ervianingsih et.al (2020) menegaskan bahwa pelayanan kesehatan yang berkualitas harus mampu memenuhi kebutuhan pengguna layanan tanpa mengabaikan aspek kenyamanan dan aksesibilitas.

Rumah Sakit Awal Bros Panam telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kapasitas parkir, antara lain melalui penambahan lahan parkir sewa di bagian belakang rumah sakit serta relokasi bangunan lama menjadi area parkir karyawan. Namun demikian, hingga saat ini belum pernah dilakukan evaluasi secara komprehensif mengenai kebutuhan layanan parkir maupun kesesuaian kapasitas lahan dengan tingkat kunjungan kendaraan. Oleh karena itu, evaluasi kebutuhan layanan parkir perlu dilakukan sebagai dasar dalam penyusunan strategi optimalisasi ruang parkir sehingga mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan fasilitas serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan di Rumah Sakit Awal Bros Panam Pekanbaru.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan mengevaluasi kebutuhan layanan parkir di Rumah Sakit Awal Bros Panam Pekanbaru. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Informan utama terdiri atas Direktur Rumah Sakit dan Kepala Bagian Sarana dan Prasarana, sedangkan informan kunci adalah Kepala Secure Parking. Informan pendukung meliputi dokter, perawat, petugas keamanan (*security*), staf Secure Parking, dan pengunjung rumah sakit yang bersedia menjadi informan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan telaah dokumen. Data sekunder diperoleh dari dokumen rumah sakit yang berkaitan dengan layanan parkir. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi data dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumen serta melakukan *member checking*. Penelitian menerapkan prinsip etika penelitian melalui pemberian *informed consent* kepada seluruh informan serta menjaga kerahasiaan identitas informan. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran mengenai kebutuhan layanan parkir di Rumah Sakit Awal Bros Panam Pekanbaru.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan temuan mengenai kondisi eksisting layanan parkir di Rumah Sakit Awal Bros Panam Pekanbaru berdasarkan hasil observasi, wawancara mendalam, dan telaah dokumen. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan ruang parkir dipengaruhi oleh kondisi lahan parkir, karakteristik penggunaan parkir, serta peningkatan jumlah kunjungan pasien yang berdampak pada kapasitas pelayanan parkir. Hasil penelitian disajikan secara deskriptif dengan mengintegrasikan hasil observasi dan wawancara untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi layanan parkir di rumah sakit.

Asesmen lahan parkir dilakukan untuk memperoleh gambaran kondisi eksisting fasilitas parkir di Rumah Sakit Awal Bros Panam Pekanbaru. Berdasarkan hasil observasi, layanan parkir dikelola oleh pihak ketiga, yaitu Secure Parking, di bawah koordinasi manajemen rumah sakit. Area parkir telah dilengkapi dengan jalur masuk dan keluar kendaraan, pos petugas parkir, serta area *drop zone*. Rumah sakit juga telah melakukan penambahan area parkir melalui sistem sewa dan optimalisasi pemanfaatan lahan sebagai upaya mengatasi peningkatan jumlah kendaraan.

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa luas lahan parkir kendaraan roda empat sebesar 3.231,36 m², sedangkan luas lahan parkir kendaraan roda dua sebesar 399,68 m². Berdasarkan luas lahan tersebut, kapasitas parkir yang tersedia mampu menampung 258 kendaraan roda empat dan 266 kendaraan roda dua, sehingga total kapasitas parkir mencapai 524 kendaraan. Meskipun kapasitas tersebut telah disesuaikan dengan kondisi lahan yang tersedia, hasil observasi menunjukkan bahwa pada waktu-waktu tertentu, terutama saat kunjungan pasien meningkat, area parkir sering kali tidak mampu menampung seluruh kendaraan yang datang sehingga sebagian pengunjung harus mencari lokasi parkir di luar area rumah sakit.

Temuan tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan informan utama yang menyatakan bahwa rumah sakit telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kapasitas parkir, antara lain melalui penambahan lahan parkir dengan sistem sewa dan penataan kembali area parkir karyawan. Namun, peningkatan jumlah kendaraan yang datang, khususnya pada jam pelayanan yang padat, menyebabkan kapasitas parkir yang tersedia masih belum mampu memenuhi kebutuhan pengguna layanan.

"...kami sudah menambah lahan parkir melalui sistem sewa dan memanfaatkan area bangunan lama sebagai parkir karyawan. Namun, ketika jumlah pasien meningkat, terutama pada jam pelayanan tertentu, area parkir tetap penuh sehingga sebagian pengunjung harus mencari parkir di luar rumah sakit..." (Informan Utama).

Karakteristik parkir dianalisis untuk mengetahui pola penggunaan fasilitas parkir di Rumah Sakit Awal Bros Panam Pekanbaru berdasarkan volume kendaraan, akumulasi parkir, durasi parkir, tingkat pergantian parkir (*parking turnover*), dan indeks parkir. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penggunaan area parkir mengalami fluktuasi sesuai dengan waktu pelayanan rumah sakit. Kepadatan kendaraan umumnya terjadi pada pagi hingga menjelang siang seiring dengan tingginya kunjungan pasien rawat jalan, sehingga jumlah kendaraan yang masuk lebih besar dibandingkan kendaraan yang keluar pada periode tersebut. Kondisi ini menyebabkan akumulasi kendaraan terus meningkat hingga mencapai jam puncak pelayanan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan lahan parkir di Rumah Sakit Awal Bros Panam telah mengarah pada ketentuan Surat Edaran Nomor HK.02.02/I/2748/2022 tentang Pengelolaan Perparkiran pada Rumah Sakit, antara lain melalui pembagian zonasi parkir, pemisahan pintu masuk dan pintu keluar kendaraan, penyediaan area *drop off*, kerja sama dengan pengelola parkir, penambahan lahan parkir melalui sistem sewa, serta rencana pembangunan

gedung parkir. Upaya tersebut merupakan langkah strategis dalam mengoptimalkan kapasitas parkir agar mampu mendukung pelayanan rumah sakit.

Meskipun demikian, kapasitas parkir yang tersedia masih belum mampu mengimbangi peningkatan jumlah kendaraan. Kondisi ini terlihat dari masih sering terjadinya kepadatan parkir pada jam pelayanan sehingga sebagian pengunjung harus mencari lokasi parkir alternatif di luar rumah sakit. Oleh karena itu, pengembangan fasilitas parkir perlu mempertimbangkan kebutuhan parkir saat ini maupun masa mendatang, sebagaimana dijelaskan oleh Baillie (2009) bahwa perencanaan parkir rumah sakit harus memperhatikan kebutuhan ruang parkir, akses menuju pintu masuk, arus lalu lintas, serta pengembangan fasilitas baru. Sejalan dengan itu, Herring (2013) menyatakan bahwa strategi pengelolaan parkir harus mampu menyeimbangkan kebutuhan pasien, pengunjung, dan tenaga kesehatan tanpa mengurangi akses kendaraan darurat. Dengan demikian, pengembangan kapasitas parkir di Rumah Sakit Awal Bros Panam perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui optimalisasi pemanfaatan lahan maupun pembangunan fasilitas parkir yang lebih memadai.

Karakteristik parkir dianalisis untuk mengetahui pola penggunaan fasilitas parkir berdasarkan volume kendaraan, akumulasi parkir, durasi parkir, tingkat pergantian parkir (*parking turnover*), dan indeks parkir. Berdasarkan hasil observasi, penggunaan area parkir di Rumah Sakit Awal Bros Panam mengalami fluktuasi sesuai dengan aktivitas pelayanan rumah sakit. Peningkatan volume kendaraan terjadi pada hari kerja, khususnya pada pagi hingga menjelang siang, ketika pelayanan rawat jalan mulai beroperasi. Kondisi tersebut menyebabkan jumlah kendaraan yang masuk lebih besar dibandingkan kendaraan yang keluar sehingga akumulasi kendaraan terus meningkat hingga mencapai jam puncak pelayanan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa volume kendaraan roda dua maupun roda empat cenderung meningkat pada hari Senin dibandingkan hari lainnya. Tingginya volume kendaraan tersebut berdampak terhadap meningkatnya akumulasi parkir sehingga sebagian area parkir tidak lagi mampu menampung seluruh kendaraan yang datang. Selain itu, tingkat pergantian parkir (*parking turnover*) juga menunjukkan aktivitas parkir yang cukup tinggi, menggambarkan bahwa ruang parkir digunakan secara terus-menerus selama jam operasional rumah sakit. Meskipun demikian, tingginya mobilitas kendaraan belum mampu mengurangi kepadatan parkir karena jumlah kendaraan yang datang lebih besar dibandingkan kapasitas ruang parkir yang tersedia.

Hasil wawancara dengan Kepala Secure Parking menunjukkan bahwa kepadatan parkir umumnya terjadi pada awal jam pelayanan. Pada kondisi tersebut petugas parkir harus mengatur arus kendaraan secara langsung agar tidak terjadi kemacetan di pintu masuk maupun pintu keluar area parkir.

"...kendaraan paling ramai biasanya mulai pagi sampai menjelang siang. Pada jam tersebut petugas harus mengatur kendaraan agar tidak terjadi antrean panjang di area masuk..." (Informan Kunci).

Pernyataan tersebut juga didukung oleh informan pendukung yang menyampaikan bahwa pada jam pelayanan tertentu pengunjung harus menunggu kendaraan lain keluar sebelum memperoleh ruang parkir.

"...kalau datangnya agak siang biasanya parkir sudah penuh. Kadang harus menunggu dulu atau parkir di luar rumah sakit..." (Informan Pendukung).

Karakteristik parkir yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan fasilitas parkir telah mendekati bahkan melampaui kapasitas pada waktu tertentu. Kondisi tersebut ditunjukkan oleh tingginya nilai indeks parkir yang mencerminkan bahwa ruang parkir telah dimanfaatkan secara maksimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Messah et.al (2012) yang menyatakan bahwa peningkatan volume dan akumulasi kendaraan merupakan indikator utama dalam menentukan kebutuhan ruang parkir pada fasilitas pelayanan publik. Demikian pula penelitian Surandono & Ariya (2017) yang menjelaskan bahwa peningkatan kunjungan pengguna layanan akan berdampak terhadap meningkatnya kebutuhan fasilitas pendukung, termasuk ruang parkir. Dengan demikian, karakteristik parkir di Rumah Sakit Awal Bros Panam menunjukkan bahwa kapasitas parkir yang tersedia perlu dievaluasi secara berkala agar mampu mengikuti peningkatan jumlah pengguna layanan.

Evaluasi kebutuhan ruang parkir dilakukan untuk menilai kesesuaian antara kapasitas parkir eksisting dengan kebutuhan aktual pengguna layanan. Berdasarkan hasil observasi dan analisis karakteristik parkir, kapasitas lahan parkir yang tersedia belum mampu mengakomodasi seluruh kendaraan pada jam pelayanan tertentu. Tingginya jumlah kendaraan yang datang menyebabkan sebagian pengguna harus mencari lokasi parkir alternatif di sekitar rumah sakit sehingga berdampak terhadap kenyamanan dan kelancaran akses pelayanan.

Hasil wawancara dengan Direktur Rumah Sakit menunjukkan bahwa peningkatan jumlah kunjungan pasien dari tahun ke tahun menjadi salah satu penyebab meningkatnya kebutuhan ruang parkir. Meskipun rumah sakit telah melakukan penambahan lahan parkir melalui sistem sewa dan merencanakan pembangunan gedung parkir, kebutuhan ruang parkir masih terus meningkat seiring bertambahnya aktivitas pelayanan.

"...jumlah pasien terus meningkat sehingga kebutuhan parkir juga ikut bertambah. Penambahan lahan sudah dilakukan, tetapi untuk jangka panjang memang diperlukan pengembangan area parkir yang lebih memadai..." (Informan Utama).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan ruang parkir tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah pasien, tetapi juga oleh aktivitas tenaga kesehatan, pengunjung, serta kendaraan operasional rumah sakit. Oleh karena itu, penyediaan ruang parkir perlu direncanakan berdasarkan kebutuhan aktual dan proyeksi peningkatan kunjungan di masa mendatang. Hasil penelitian ini sesuai dengan Baillie (2009) yang menyatakan bahwa perencanaan fasilitas parkir rumah sakit harus mempertimbangkan kebutuhan saat ini dan kebutuhan di masa depan. Selain itu, Herring (2013) menjelaskan bahwa strategi pengelolaan parkir harus mampu menjaga keseimbangan

antara kebutuhan pasien, pengunjung, dan staf rumah sakit tanpa mengurangi akses kendaraan darurat. Dengan demikian, evaluasi kebutuhan ruang parkir menjadi dasar penting dalam penyusunan kebijakan pengembangan fasilitas parkir yang berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan rumah sakit.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, pengembangan layanan parkir di Rumah Sakit Awal Bros Panam perlu diarahkan pada optimalisasi pemanfaatan lahan yang tersedia, penataan sirkulasi kendaraan, penguatan sistem pengelolaan parkir, serta pengembangan fasilitas parkir jangka panjang. Langkah tersebut diharapkan mampu meningkatkan kapasitas parkir, mengurangi kepadatan kendaraan pada jam pelayanan, serta memberikan kenyamanan yang lebih baik bagi pasien, pengunjung, dan tenaga kesehatan dalam mengakses layanan rumah sakit.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi kebutuhan layanan parkir di Rumah Sakit Awal Bros Panam Pekanbaru diperlukan untuk mendukung kelancaran pelayanan rumah sakit. Berdasarkan tujuan penelitian, karakteristik parkir menunjukkan bahwa penggunaan ruang parkir cukup tinggi dan pada periode tertentu telah melebihi kapasitas yang tersedia. Kebutuhan ruang parkir belum sepenuhnya terpenuhi sehingga diperlukan optimalisasi pemanfaatan lahan yang tersedia. Pengembangan layanan parkir selanjutnya diarahkan pada penataan dan optimalisasi *layout* parkir, terutama melalui modifikasi sirkulasi kendaraan agar kapasitas dan fungsi lahan dapat dimanfaatkan secara lebih efektif serta mendukung kenyamanan dan kelancaran akses pasien, pengunjung, dan tenaga kesehatan.

Sebagai tindak lanjut, manajemen Rumah Sakit Awal Bros Panam disarankan melakukan evaluasi kebutuhan parkir secara berkala dengan mempertimbangkan perkembangan jumlah kunjungan dan karakteristik kendaraan pengguna layanan. Optimalisasi lahan yang tersedia perlu disertai dengan penataan sirkulasi, pengaturan area *drop zone*, serta pengembangan kapasitas parkir secara bertahap sesuai kebutuhan rumah sakit. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan kajian mengenai desain *layout* parkir dan efektivitas penerapannya dalam meningkatkan kualitas layanan parkir rumah sakit.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada manajemen Rumah Sakit Awal Bros Panam Pekanbaru, khususnya Direktur, bagian sarana dan prasarana, serta pengelola layanan parkir yang telah memberikan izin, akses, informasi, dan dukungan selama proses pengumpulan data penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh informan dan pengguna layanan parkir yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan pengalaman yang diperlukan dalam penelitian ini. Apresiasi turut disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu secara langsung dalam proses pelaksanaan penelitian hingga penyusunan artikel ini

dapat diselesaikan dengan baik.

Referensi

- Baillie, J. (2009). Hospital parking—the big squeeze. *Health Estate*, 63(2), 43–48.
- Departemen Kesehatan RI Sekretariat Jenderal. (2017). Pedoman teknis sarana dan prasarana rumah sakit kelas C. Pusat Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan.
- Departemen Perhubungan. (1998). Pedoman perencanaan dan pengoperasian fasilitas parkir. Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- Direktur Jenderal Perhubungan Darat. (1996). Pedoman penentuan satuan ruang parkir No. 72/HK.105/DJRD/96. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- Direktur Jenderal Perhubungan Darat. (1996). Pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir No. 272/HK.105/96. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- Ervianingsih, Dewi, N. P., Kusumaningrum, Asriwati, Ismainar, H., dkk. (2020). Kebijakan & manajemen pelayanan kesehatan. Widina Bhakti Persada.
- Halim, A., Lubis, F., & Saleh, A. (2022). Evaluasi kapasitas lahan parkir Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Pekanbaru Riau. *Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM)*, 2(3), 221–225.
- Herring, P. (2013). Parking: An effective strategy described. *Health Estate*, 67(10), 75–78.
- Kariyana, I. M., dkk. (2022). Perencanaan layout parkir di Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Udayana. *PADURAKSA: Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa*, 11(2), 166–176.
- Kurniawan, S., Syrandono, A., & Ariya, A. P. (2017). Analisis kapasitas parkir kendaraan pada Rumah Sakit Muhammadiyah Metro. *TAPAK*, 7(1), 81–89.
- Mahmudah, Harnani, Y., & Ismainar, H., dkk. (2022). Factors affecting inpatient patient satisfaction of Social Security Agency of Health (BPJS) participants at Bangkinang Hospital. *Science Midwifery*, 10(5), 4456–4464.
- Messah, Y. A., dkk. (2012). Analisis kebutuhan lahan parkir di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. *Jurnal Teknik Sipil Universitas Nusa Cendana*, 1(4), 87–100.
- Putri, R. A., dkk. (2017). Evaluasi kapasitas kebutuhan ruang parkir Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang. *Jurnal Karya Teknik Sipil*, 6(10), 70–82.
- Safar, M. R., Mursidi, B., & Mas'ud, F. (2017). Analisis kepuasan konsumen terhadap kualitas pelayanan parkir di Rumah Sakit Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Media Konstruksi*, 2(2), 91–98.
- Surandono, A dan Ariya. A. P. (2017). Analisis Kapasitas Parkir Kendaraan Pada Rumah. Sakit Umum Muhammadiyah Metro. *Jurnal Teknologi Aplikasi Konstruksi* Jurusan Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Metro. (TAPAK), Vol. 7(1), 81-89.
- Tangkeallo, A., Adisasmita, S. A., & Runtulalo, D. (2017). Analisis karakteristik pola parkir di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Wahidin Sudirohusodo: Problem dan solusinya. *Repository Universitas Hasanuddin*, 1–14.